

EDISI TIGA BULANAN

KUTIM HEBAT

HANDAL, ELABORATIF, BERDAYA SAING, DAN BERKELANJUTAN



PEMERINTAH KAB. KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK & PERSANDIAN

EDISI 01
kutaitimurkab.go.id



KUTAI TIMUR SIAPKAN TRANSFORMASI EKONOMI BERKELANJUTAN

Terwujudnya Kutim yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

Selamat

HARI RAYA IDUL FITRI

1 Syawal 1447 H / 2026

Mohon Maaf Lahir & Batin



Rizali Hadi, S.I.P
Sekretaris Daerah
Kab. Kutai Timur

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si.
Bupati Kutai Timur

H. Mahyunadi, SE., M.Si.
Wakil Bupati Kutai Timur

Ronny Bonar H. Siburian, S.E., M.A.P.
Kepala Dinas Kominfo Staper
Kab. Kutai Timur

Dari Redaksi



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga majalah triwulanan yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kutai Timur (Kominfo Staper Kutim) hadir di tengah-tengah masyarakat.

Majalah ini merupakan salah satu wujud komitmen pemerintah daerah dalam menyampaikan informasi pembangunan secara terbuka, transparan, dan akuntabel. Melalui edisi kali ini, kami berupaya menghadirkan beragam informasi seputar program, capaian, serta berbagai inovasi yang telah dan sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kami menyadari bahwa informasi yang akurat dan mudah diakses merupakan kebutuhan penting di era digital saat ini. Oleh karena itu, majalah ini diharapkan dapat menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus menjadi sarana edukasi yang mampu memperluas wawasan serta meningkatkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah.

Tidak hanya menyajikan informasi pembangunan, kami juga menghadirkan berbagai rubrik inspiratif, potensi daerah, serta dinamika sosial yang terjadi di tengah masyarakat Kutai Timur. Harapannya, majalah ini dapat menjadi media yang informatif, inspiratif, dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan majalah ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas publikasi di masa yang akan datang.

Kehadiran majalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber informasi yang terpercaya bagi masyarakat Kutai Timur.
Redaksi



Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Suburian, SE., M.A.P

Pimpinan Umum :

Kepala Bidang IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, SH., MH.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi, SE.

Pemimpin Redaksi :

Arie Firdaus
Wahyu Yuli Artanto

Anggota Redaksi :

Wak Hedir
Maulana
Irhan

Penyunting Bahasa :

Tim Narabahasa

Penata Letak & Desain :

Wiryadi Tamrin

Alamat Redaksi :

Jl. Prof. Dr. Sudiatmo, Kompleks
Perkantoran Bukit Pelangi.

Majalah ini merupakan media informasi resmi yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kutai Timur sebagai sarana diseminasi program dan capaian pembangunan daerah. Seluruh materi yang disajikan bersumber dari perangkat daerah dan instansi terkait, serta telah melalui proses pengumpulan data, verifikasi, dan validasi sesuai dengan standar penyusunan informasi publik.

Aplikasi

Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

ALUR PROSES MELAPOR



PANDUAN ISI LAPORAN & SMS



ISI LAPORAN YANG BAIK

- Kronologi Jelas & Lengkap
- Sebutkan Waktu & Tempat (dengan peta mini)
- Gunakan Bahasa Indonesia PUEBI

SMS COMMANDS (kirim ke 1708)

TINDAK LANJUT:
TL(spasi)KodeUnik

BALAS:
BL(spasi)TrackingID(spasi)IsiPesan

Scan Disini



www.lapor.go.id

Laporkan di **SP4N - Lapor**
Jika Ada Keluhan Soal Layanan Publik



Lapor.go.id



SMS 1708



@lapor.kutim



@lapor.kutim



Lapor Kutim

DARI REDAKSI

BERITA UTAMA

6. RKPD 2027, Kutai Timur
Siapkan Transformasi Berkelanjutan

LIPUTAN KHUSUS

8. Ayo Berinvestasi Di Kutai Timur

ARAH KEBIJAKAN

12. Pemkab Kutim Prioritaskan
Infrastruktur dan SDM dalam
RKPD 2027, Targetkan 60 Persen
Wilayah Tuntas

KERJA KITA

14. Komitmen Jamin Akses Kesehatan Masyarakat,
Kutim Raih Penghargaan UHC Tingkat Utama.
16. Wabup Mahyunadi, Pemkab Kutim Fokus Trans-
formasi Ekonomi Berkelanjutan
17. Bunda PAUD Kutim, Dorong Kreativitas Guru
untuk Wujudkan Pembelajaran Bermakna di Usia
Dini
18. Diskominfo Staper Matangkan Strategi Digital
Dalam RKPD 2027
19. Bangun ekosistem Informasi Berkualitas, dis-
kominfo Rangkul Insan Pers

BERITA PILIHAN

20. Bibit Ternak Masuk Kutim Wajib Biosecurity
22. Dukung 50 Program Unggulan, RSUD Kudung-
ga Persiapkan Layanan Cathlab Modern

PESONA ETAM

24. Hilirisasi Pertanian Berbuah Manis, Keripik
Pisang Kepok Kutim Go Internasional

26. Pantai Marang Kaliorang Surga Tersembunyi
dengan Pesona Alam yang Masih Asri

SUARA ETAM

28. Generasi Muda Ambil Peran, Forum Anak
Muara Wahau Usulkan Beragam Program Sosial





RKPD 2027, Kutai Timur Siapkan Transformasi Ekonomi Berkelanjutan

Kutai Timur tengah memantapkan diri untuk segera bertransformasi menjadi daerah yang akan mengoptimalkan sumber daya yang bisa di perbaharui untuk mendukung program pembangunan di masa mendatang.

Melalui Rencana Program Kerja Daerah (RKPD) tahun 2027, pemerintah daerah sudah mulai men-canangkan berbagai strategi dan inovasi untuk mendukung pembangunan, diantaranya dengan memperkuat sektor infrastruktur dan sumber daya manusia yang menjadi kunci utama dalam meng-gerakan roda pembangunan daerah.

Mengusung tema "Transformasi Ekonomi Berke-lanjutan Melalui Penguatan Infrastruktur dan Sumber daya Manusia yang Berdaya Saing Menuju Kutai Timur Sejahtera" Kabupaten Kutai Timur terus menyiapkan diri untuk bisa mandiri melalui penguatan sektor padat karya dan padat modal yang di harapkan mampu mendorong pertumbu-han ekonomi dan pembangunan berkelanjutan

Bupati Ardiansyah Sulaiman, menekankan pentin-gnya pengembangan dan inovasi yang bisa mem-berikan dampak nyata bagi Masyarakat.

Salah satu yang di kejar saat ini yakni dengan menciptakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah

“Tapi kita juga ingin memberikan padat karya pada masyarakat, kegiatan-kegiatan yang lainnya seperti hortikultura, kemudian persawahan, perkebunan seperti coklat, pisang, nanas dan lain-lain,” jelasnya.

Menurut Bupati, pendekatan tersebut semakin menguatkan keyakinannya bahwa kebijakan dan arah pembangunan yang saat ini di laksanakan sudah sudah berada di jalur yang tepat. Selain itu, penyelarasan kebijakan pusat dan daerah dalam mengakselerasi pelaksanaan program prioritas nasional menjadi kunci dalam mewujudkan cita-cita pembangunan yang berorientasi kepada kesejahteraan masyarakat.

“Semangat yang beliau (Prabowo Subianto) berikan itu memberikan dorongan kepada pemerintah dan kepada kita semua buat kebijakan, betul-betul untuk semangat dalam rangka memberikan terbaik pada masyarakat,” ujarnya.

“Ia menegaskan, semangat tersebut harus diterjemahkan lebih konkret dan maksimal dalam kebijakan daerah. Untuk itu, sebagai bagian dari dukungan terhadap program yang dicanangkan oleh Pemerintah pusat. Kabupaten Kutai Timur menetapkan arah kebijakan ekonomi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2027 meliputi,

1. Transformasi Struktur Ekonomi Daerah

Mengarahkan pembangunan ekonomi menuju struktur yang lebih berimbang dengan memperkuat sektor non-tambang sebagai sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan;

2. Penguatan Hilirisasi dan Industri Lokal

Mendorong pengembangan industri pengolahan berbasis sumber daya lokal guna meningkatkan nilai tambah, daya saing produk daerah, serta penyerapan tenaga kerja

3. Peningkatan Investasi Berkualitas

Menarik investasi yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, dan ramah lingkungan melalui perbaikan iklim usaha dan ko-pastian regulasi

4. Pengembangan UMKM dan Ekonomi Kerakyatan

Memperluas akses pembiayaan, pemasaran, dan digitalisasi UMKM sebagai tulang punggung ekonomi lokal dan penopang ketahanan ekonomi masyarakat

5. Peningkatan Infrastruktur Penunjang Ekonomi

Mempercepat pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur logistik, konektivitas wilayah, kawasan industri, dan infrastruktur digital

6. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Inklusif

Selain itu, dalam RKPD 2027, Pemerintah Daerah juga sudah menetapkan skala prioritas pembangunan yakni peningkatan infrastruktur dan konektivitas, antara lain infrastruktur dasar, transportasi, logistik, dan digital, transformasi ekonomi berkelanjutan, antara lain diversifikasi Ekonomi UMKM, dan pariwisata berkelanjutan

Kemudian, peningkatan kualitas SDM, yakni dengan menghadirkan layanan pendidikan berkualitas, kesehatan masyarakat dan kapasitas kepemudaan. Lalu peningkatan tata kelola dan kapasitas pemerintah daerah, yakni transparansi, akuntabilitas, menghadirkan pelayanan publik dan penegakan hukum.

Serta peningkatan kualitas lingkungan hidup, antara lain restorasi lingkungan, Pengelolaan SDA dan Mitigasi Perubahan Iklim serta penguatan Ketahanan Pangan, antara lain pertanian berkelanjutan diversifikasi pangan, pasar dan distribusi pangan.

Melalui RKPD Tahun 2027, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur menegaskan komitmennya dalam mewujudkan transformasi ekonomi berkelanjutan dengan memperkuat infrastruktur, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mendorong investasi dan industri lokal, serta mengembangkan ekonomi kerakyatan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat.

**Drs. H. Ardiansyah
Sulaiman, M.Si.**
Bupati Kutai Timur

H. Mahyunadi, SE., MM.
Wakil Bupati Kutai Timur



Ayo Berinvestasi di Kutai Timur

Penulis : Irhan & Wahyu Yuli Artanto

SANGATTA- Kabupaten Kutai Timur tidak hanya di kenal sebagai daerah yang memiliki sumber daya alam melimpah khususnya sektor pertambangan. namun di balik itu ada satu sektor yang saat ini juga memiliki potensi yang tak kalah unggul, yakni sektor perkebunan terutama kelapa sawit.

Dengan luas wilayah kurang lebih 35 ribu kilometer. Kutai Timur memiliki ruang yang sangat terbuka untuk pengembangan usaha perkebunan

Saat ini, puluhan perusahaan perkebunan kelapa sawit telah beroperasi yang tersebar di berbagai wilayah di Kutai Timur. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa sektor perkebunan memiliki prospek yang menjanjikan serta mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur pun terus berkomitmen menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui kebijakan strategis diantaranya

dengan menghadirkan kemudahan perizinan, peningkatan infrastruktur, serta kepastian regulasi. Upaya ini dilakukan guna memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi para investor, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih beragam dan berkelanjutan.



Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kutim, Muhammad Yani mengatakan, Pemerintah Daerah membuka ruang yang cukup luas bagi para pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya terutama di sektor perkebunan sawit. Diketahui saat ini Kutim menjadi salah satu daerah terbesar di Kaltim yang memiliki lahan perkebunan sawit kurang lebih seluas 577 ribu hektare.

Berbagai insentif atau kemudahan siap di berikan oleh Pemerintah kepada para pelaku usaha yang ingin berkontribusi dalam membantu untuk pengembangan perekonomian daerah melalui sektor perkebunan kelapa sawit yang memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang. Dukungan tersebut selain kemudahan perizinan, kepastian regulasi, Pemerintah juga siap untuk terus meningkatkan infrastruktur penunjang yang terintegrasi.

"Untuk lahan sendiri kita sudah siapkan sekitar 509 hektare di kawasan ekonomi khusus (KEK) Maloy Batuta yang bisa di dimanfaatkan oleh para pelaku usaha sebagai area produksi produk turunan dari kelapa sawit,"ujarnya.

Selain industri Kelapa Sawit, Kutim juga memiliki potensi untuk pengembangan Kakao (coklat) yang saat ini juga sudah banyak mendapatkan

perhatian dari pasar regional, nasional bahkan luar negeri. Pengembangan komoditas coklat dinilai sangat potensial mengingat kondisi geografis dan iklim yang wilayah Kutim yang sangat cocok. Hal ini juga didukung oleh kondisi lahan yang subur serta peluang pasar kakao yang terus meningkat, sehingga membuka ruang investasi baru yang menjanjikan di sektor perkebunan.

"Kami juga membuka peluang untuk pengembangan produk turunan coklat yang bisa melibatkan para pelaku UMKM lokal. Selain itu, komoditas pisang (Gepok) dan Nanas juga tak kalah menjanjikan untuk di kembangkan dan sudah terbukti mampu menembus pasar nasional dan internasional,"imbuhnya.



Tidak sampai disitu, potensi lain yang tak kalah menarik untuk di lirik yakni sektor Perikanan. Dalam hal sumber daya kelautan untuk mendukung ekonomi biru (blue economy), Kabupaten Kutai Timur juga memiliki potensi besar di bidang perikanan. Kabupaten yang memiliki tagline *Tuah Bumi Untung Banua* memiliki bibir pantai yang panjang, produksi perikanan tangkap laut di Kabupaten Kutai Timur juga masih memiliki potensi besar untuk dikembangkan dengan dukungan kebijakan, sarana dan prasarana yang lebih baik. Pun demikian dengan perikanan tangkap daratan, potensi Kabupaten Kutai Timur cukup besar untuk dikembangkan ke depannya.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir produksi perikanan Kabupaten Kutai Timur terus mengalami peningkatan. Adanya dukungan pemerintah daerah melalui pemberian bantuan dalam bentuk sarana dan prasarana kepada kelompok nelayan dan pembudidaya. Potensi perikanan laut terutama berada di Kecamatan Sangkulirang, Sangatta Selatan, Kaliurang, Sangatta Utara, dan Kecamatan Bengalon Untuk perikanan darat atau perikanan umum potensi yang besar terdapat di Muara Bengkal, Muara Ancalong, Batu Ampar serta Busang.

● Liputan Khusus

Salah satu sektor yang tidak boleh dilewatkan yakni sektor pariwisata. Kabupaten Kutai Timur salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, menyimpan potensi pariwisata yang kaya dan beragam. Wilayah ini memiliki keindahan alam yang memikat, mulai dari pesisir pantai, hutan tropis, hingga kawasan konservasi dengan keanekaragaman hayati yang unik. Posisi geografisnya yang strategis, dengan garis pantai yang panjang serta wilayah pegunungan dan pedalaman, menjadikan Kutai Timur sebagai destinasi yang menawarkan pengalaman wisata lengkap.

Kabupaten Kutai Timur memiliki bentang alam yang terdiri dari garis pantai, pegunungan karst, wisata kehutanan hingga ekosistem bawah laut yang menakjubkan. Selain itu Kabupaten Kutai Timur memiliki keberagaman budaya yang memiliki nilai tinggi untuk diadikan potensi pariwisata di antaranya cagar budaya Desa Wehea, Festival Budnya Lom Plal, Pelas Tanah Kutai dan Festival Budaya Ufah.



Berdasarkan catatannya, setidaknya ada 10 investor yang sudah menyatakan minat untuk menanamkan investasinya di Kutim. Meskipun masih dalam tahap peninjauan, namun pihaknya juga terus melakukan berbagai persiapan dengan melengkapi berbagai infrastruktur pendukung untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan kepastian bagi para investor.

"Hari ini kita masih terus melakukan pemantapan dan melengkapi berbagai infrastruktur dan sarana pendukung agar nantinya para investor yakin untuk berinvestasi. Salah satunya di kawasan (KEK Maloy) termasuk," imbuhnya.

Sebagai daerah yang terus berbenah dan membuka diri terhadap berbagai peluang usaha, Kutai Timur hadir sebagai destinasi. Sebagai daerah yang terus berbenah dan membuka diri terhadap berbagai peluang usaha, Kutai Timur hadir sebagai

destinasi investasi yang menjanjikan, tidak hanya hari ini tetapi juga untuk masa depan. Dukungan pemerintah daerah yang konsisten, potensi sumber daya yang melimpah, serta peluang pengembangan industri hilir menjadikan Kutim sebagai pilihan tepat bagi para investor yang ingin tumbuh bersama daerah.

Dengan berbagai kemudahan dan kepastian yang ditawarkan, kini saatnya para pelaku usaha tidak lagi ragu untuk menanamkan investasi di Kutai Timur. Bersama, kita dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas. Kutai Timur terbuka, siap, dan menanti kehadiran para investor untuk menjadi bagian dari kemajuan daerah.

NIKMATI LAYANAN MAL PELAYANAN PUBLIK



Urus izin dan layanan publik kini lebih praktis
di Mal Pelayanan Publik Kutai Timur

Jenis Layanan

- **Adminduk**
- **Perizinan**
- **Pajak**
- **BPJS**
- **Imigrasi**
- **Bea Cukai**

Cepat Mudah Terintegrasi



*Kantor DPMTSP Kutai Timur, Jl. Pertanian
Kawasan Perkantoran Bukit Pelangi*

Pemkab Kutim Prioritaskan Infrastruktur dan SDM dalam RKPD 2027, Targetkan 60 Persen Wilayah Tuntas

Penulis : Irhan & Wahyu Yuli Artanto

SANGATTA – Dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk tahun 2027, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) menempatkan percepatan pembangunan infrastruktur dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian dari program prioritas yang akan dilaksanakan.

Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman, menegaskan. Sektor fisik masih menjadi pekerjaan rumah (PR) besar untuk terus di dorong guna menopang roda ekonomi kerakyatan di wilayah Kutim. Selain itu, Pemerintah daerah saat ini juga tengah memetakan sejumlah kebutuhan mendasar seperti, sektor transportasi, drainase -

-Mendasar seperti, sektor transportasi, drainase serta standarisasi bangunan pemerintahan di tingkat kecamatan dan desa menjadi poin utama dalam rencana strategis daerah ke depan.

"Infrastruktur ini memang masih perlu perhatian lebih, apakah itu untuk transportasi seperti jalan, jembatan, kemudian drainase, hingga bangunan kantor camat dan desa yang saat ini masih banyak belum representatif," ujar Bupati Ardiansyah usai menghadiri kegiatan di Ruang akasia GSG, Bukit Pelangi Sangatta, Sabtu (14/02/2026)

Langkah ini, menurutnya bukan tanpa target. Dirinya ingin pencapaian signifikan dalam sisa -



"Saya fokus supaya nanti di dalam penyelesaian tugas lima tahunan ini, mudah-mudahan 60 persen Kutai Timur itu sudah clear (selesai) infrastrukturnya, karena daya dukung ekonomi itu salah satunya adalah infrastruktur," tambahnya.

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si
Bupati Kutai Timur

-masa kepemimpinannya, dengan harapan, agar masyarakat dapat langsung merasakan dampak dari pembangunan yang di laksanakan Pemerintah terutama konektivitas yang memadai, karena dengan akses yang baik akan memicu gairah pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah terpencil.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu mengaku. Program percepatan ini akan dimulai secara bertahap dan terintegrasi, dimulai dari pelaksanaan anggaran di tahun 2026 hingga mencapai puncaknya pada 2027. Ia juga meminta, agar seluruh Perangkat Daerah (PD) untuk memaksimalkan persiapan agar target pembangunan fisik tidak meleset dari jadwal yang telah ditentukan.

"RKPD ini masih dalam rangka persiapan untuk 2027, begitu juga 2026 ini harus kita maksimalkan lagi, itu sudah menjadi program tahunan kita," pungkasnya.

Melalui fokus percepatan pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas SDM yang ditekankan oleh Bupati Ardiansyah Sulaiman, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur menargetkan konektivitas wilayah yang lebih merata dan layanan publik yang lebih representatif. Upaya terintegrasi sejak 2026 hingga 2027 diharapkan mampu memperkuat fondasi ekonomi daerah, membuka akses bagi wilayah terpencil, serta menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat melalui pembangunan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.



Komitmen Jamin Akses Kesehatan Masyarakat, Kutim Raih Penghargaan UHC Tingkat Utama

Penulis : Irhan & Wahyu Yuli Artanto

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) kembali berhasil menyabet penghargaan Universal Health Coverage (UHC) tingkat Utama. Setelah di tahun sebelumnya, juga mendapat penghargaan serupa tertinggi ini dari BPJS Kesehatan atas komitmen Pemerintah Daerah (Pemda) dalam menjamin akses kesehatan seluruh lapisan masyarakat melalui program BPJS Kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kutim, dr. Yuwana Sri Kurniawati, menjelaskan bahwa penghargaan kategori Utama ini diraih karena Kutim dinilai konsisten memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat yang sudah di berikan sejak tahun 2017. Bahkan, pada tahun lalu, angka kepesertaan jaminan kesehatan di wilayah tersebut telah melampaui target nasional dan mendapatkan penghargaan serupa.

"Capaian kita saat ini sudah menyentuh 106 persen. Angka yang melebihi total penduduk ini terjadi karena banyak karyawan perusahaan yang secara administrasi ber-KTP luar daerah, namun terdaftar dan mendapatkan layanan BPJS di Kutai Timur," ujar Yuwana saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (03/02/2026).

Yuwana memaparkan, terdapat tiga tingkatan dalam penghargaan ini, yakni tingkat Pratama, Madya dan yang tertinggi Utama. Keberhasilan Kutim menduduki level tertinggi tidak lepas dari berbagai inovasi yang di hadirkan, salah satunya melalui kebijakan Pemda yang memberikan intervensi pembayaran iuran rutin hingga tunggakan bagi masyarakat dengan kategori mandiri.



Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si
Bupati Kab. Kutai Timur



"Kami memiliki inovasi di mana peserta mandiri yang menunggak pembayarannya dialihkan menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dibiayai oleh APBD. Begitu juga dengan karyawan yang berhenti bekerja atau pensiun, iurannya langsung dicover oleh Pemkab,"

dr. Yuwana Sri Kurniawati
Kepala Dinas Kesehatan

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa semangat utama dari program ini adalah gotong royong. Dengan kata lain, bagi masyarakat yang sehat dan mampu secara tidak langsung juga turut berkontribusi dalam membantu warga lain yang memanfaatkan layanan kesehatan melalui program BPJS.

"Intinya adalah saling membantu. Melalui kepesertaan aktif ini, warga tidak perlu lagi merasa khawatir atau terbebani biaya besar saat harus menjalani operasi maupun perawatan kronis lainnya," tuturnya.

Dalam kesempatan itu juga, dirinya juga menegaskan sesuai dengan arahan dari Bupati ardiansyah Sulaiman, bahwa Pemerintah Daerah akan terus berkomitmen untuk terus memberikan layanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat. Terutama warga rentan dan pekerja terdampak. Dirinya juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung BPJS Kesehatan agar perlindungan kesehatan yang merata dan berkelanjutan bisa dirasakan seluruh lapisan masyarakat.

"Apresiasi atas terselenggaranya UHC Award Tahun 2026 sebagai bentuk pengakuan sekaligus pengingat atas komitmen bersama dalam mewujudkan layanan kesehatan yang inklusif dan berkeadilan,"





Wabup Mahyunadi, Pemkab Kutim Fokus Transformasi Ekonomi Berkelanjutan

Penulis : Maulana / Wahyu Yuli Artanto

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim), menggelar Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2027, yang berlangsung di Ruang Meranti, Kantor Bupati Kutim, Rabu (04/02/2026). Forum ini merupakan langkah strategi dalam menyusun arah kebijakan pembangunan daerah tahun 2027 ini dibuka langsung oleh Wakil Bupati Kutim, Mahyunadi.

Konsultasi Publik merupakan tahapan yang sangat penting dan strategis dalam siklus perencanaan pembangunan daerah. Forum ini menjadi ruang dialog yang inklusif antara pemerintah daerah dan seluruh pemangku kepentingan untuk menyatukan persepsi, menyelaraskan kepentingan, serta menghimpun masukan yang konstruktif guna penyempurnaan terhadap kebijakan dan prioritas pembangunan daerah.

Wabup Mahyunadi menegaskan bahwa RKPD Tahun 2027 memiliki posisi yang sangat strategis karena menjadi penghubung antara dokumen perencanaan jangka menengah daerah dengan implementasi program dan kegiatan perangkat daerah secara konkret.

Wabup Mahyunadi menambahkan, penyusunan RKPD yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan dokumen perencanaan yang terintegrasi, holistik, dan efektif dalam mendukung pencapaian visi Kabupaten Kutai Timur 2025–2029, yakni 'Terwujudnya Kutai Timur Tangguh, Mandiri dan Berdaya Saing'.

“Dokumen ini harus disusun secara partisipatif, transparan, berbasis data, serta selaras dengan kondisi riil masyarakat,” ujarnya Mahyunadi.

Menurutnya, forum konsultasi publik ini menjadi wadah penting untuk menjangkau aspirasi seluruh pemangku kepentingan terhadap program pembangunan daerah tahun 2027. Secara khusus, Wabup Mahyunadi juga meminta seluruh perangkat daerah agar mampu menjabarkan target pembangunan tahun 2027 ke dalam Rencana Kerja (Renja) masing-masing, dengan menyusun program prioritas yang disertai indikator kinerja berkala serta selaras dengan visi, misi, dan 50 Program Unggulan Kutai Timur Hebat.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah (P2EP) Bappeda Kutim, Marhadin, dalam laporannya menyampaikan bahwa peserta konsultasi publik yang mengikuti kegiatan secara Offline maupun Online ditargetkan sekitar 260 orang. Dirinya menjelaskan, konsultasi publik ini merupakan tahapan penting dalam penyusunan dokumen RKPD Kutim Tahun 2027 dan ditargetkan selesai pada tanggal 4 Maret 2026. Selanjutnya, pada minggu keempat Maret atau paling lambat awal April 2026 akan dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD Kabupaten Kutai Timur.

“Target penetapan RKPD Kabupaten Kutai Timur direncanakan paling lambat satu minggu setelah penetapan RKPD Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada Juni 2026,” jelasnya.

Bunda PAUD Kutim, Dorong Kreativitas Guru untuk Wujudkan Pembelajaran Bermakna di Usia Dini

Penulis : Wahyu Yuli Artanto

Bunda Pendidikan Anak Usia Dini Kutai Timur (Paud Kutim), Siti Robiah Ardiansyah, menekankan pentingnya kreativitas seorang guru dalam membantu memberikan pengalaman belajar menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Menurutnya, proses pembelajaran pada usia dini tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter, kemandirian, serta keterampilan sosial melalui metode belajar yang interaktif dan eksploratif. Keterbatasan sarana di wilayah pedesaan seharusnya tidak menjadi hambatan bagi kualitas pembelajaran anak usia dini.

Siti Robiah mengaku, tenaga pendidik di desa memiliki tantangan tersendiri dibandingkan mereka yang berada di kawasan perkotaan. Untuk itu, ia mendorong agar para guru untuk lebih jeli melihat potensi lingkungan sekitar sebagai pengganti alat peraga yang modern.

"Kita harapkan Kualitas pendidikan bisa setara, meskipun bahan untuk praktik yang tersedia di desa dan kota itu berbeda. Namun saya yakin dengan kreatifitas yang di miliki oleh para guru akan mampu memberikan pengalam belajar yang berkesan bagi anak-anak kita," ujar Siti Robiah saat ditemui awak media belum lama ini.

Lebih lanjut. Pemanfaatan media ajar yang inovatif dinilai sebagai langkah strategis dalam menjaga semangat belajar anak. Dirinya meyakini bahwa dedikasi para guru dalam memberikan pengajaran yang menarik merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan daerah di masa depan.

"Ini merupakan aset yang besar bagi kita, serta modal di masa depan bagi para generasi penerus bangsa, khususnya di Kutim," tuturnya.

Ia juga berharap agar, para guru tidak berehenti untuk terus mengasah kemampuan adaptasi mereka. Selain itu juga tetap fokus terhadap esensi pendidikan yang disampaikan kepada siswa melalui metode yang relevan dengan kondisi geografis masing-masing wilayah.

"Saya berharap para pengajar dapat mengaplikasikan serta meningkatkan inovasi dan kreativitas dengan bahan yang ada disekitarnya," pungkasnya.



Diskominfo Staper Matangkan Strategi Digital Dalam RKPD 2027

Penulis : Irhan & Wahyu Yuli Artanto

Sebagai motor penggerak transformasi digital di Kutai Timur (Kutim), Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik Kutai Timur (Diskominfo Staper) mengambil langkah penting dalam mematangkan kerangka kerja pembangunan masa depan yang berfokus pada sinkronisasi program strategis antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Langkah proaktif ini diambil untuk menjamin bahwa setiap kebijakan pembangunan yang dirancang tidak hanya berjalan sendiri-sendiri, melainkan terintegrasi dalam satu ekosistem digital yang terpadu. Hal ini dianggap krusial agar hasil pembangunan nantinya dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas secara tepat sasaran dan transparan.

Kepala Diskominfo Staper Kutim Ronny Bonar H. Siburian yang diwakili Sekretaris, Rasyid, menjelaskan bahwa tahapan Rancangan Awal (Ranwal) merupakan momentum penting bagi pemerintah daerah. Menurutnya, koordinasi yang intensif di fase ini adalah kunci utama untuk menciptakan efisiensi anggaran, sehingga tidak ada tumpang tindih program antar instansi.

Lebih lanjut, dirinya menekankan pentingnya penyelarasan pendapat agar seluruh OPD memiliki arah yang sama dalam mendukung prioritas pemerintah. Ia menginstruksikan agar setiap instansi mampu membedah program kegiatannya sehingga lebih berorientasi pada hasil bukan sekadar pemenuhan administratif.

"Setiap instansi harus menyusun program kegiatan yang menunjang prioritas pemerintah secara efektif," ujar Rasyid disela kegiatan guna penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2027 yang berlangsung di ruang rapat Diskominfo Kutim, Bukit Pelangi Kawasan Pemerintahan Sangatta, Kamis (02/04/2026)

Lebih lanjut, dirinya menyebut, bahwa dalam dokumen Ranwal 2027, Diskominfo Staper telah menetapkan arah kebijakan yang lebih spesifik. Fokus utama terbagi ke dalam tiga pilar besar yang akan menjadi fondasi transformasi digital di Kabupaten Kutai Timur. Di antaranya, Penguatan Infrastruktur mengenai jangkauan jaringan teknologi informasi hingga ke pelosok Kutai Timur.

Selain itu, Integrasi Aplikasi yang berperan untuk optimalisasi layanan publik berbasis digital dan penyebaran informasi yang lebih transparan. Sementara itu, Satu Data Indonesia guna memperkuat statistik sektoral melalui pengelolaan portal data yang akurat sebagai basis pengambilan kebijakan.

Dihadapan Kepala Bidang Pengembangan Prasarana Bappeda Kutim, Sugiono serta perwakilan Perangkat Daerah, ia menyebut bahwa melalui sinergi yang dibangun sejak dini, Diskominfo optimis perencanaan yang matang akan bermuara pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan peningkatan kesejahteraan sosial. Dirinya menegaskan komitmennya untuk mengawal proses ini hingga tahap realisasi. Baginya, ia berharap dokumen RKPD 2027 tidak hanya menjadi tumpukan kertas rencana, tetapi menjadi peta jalan yang nyata bagi kemajuan daerah.

Bangun ekosistem Informasi Berkualitas, Diskominfo Rangkul Insan Pers ■

Penulis : Maulana & Wahyu Yuli Artanto

"Ke depan, kita akan lebih sering berkumpul untuk mengevaluasi dan memperkuat kolaborasi bersama antara pemerintah dan insan pers minimal sebulan sekali atau 3 bulan sekali,"

Ronny Bonar H. Siburuan, SE., M.A.P.
Kepala Dinas Kominfo Staper Kutai Timur

Tradisi tersebut tidak hanya berlaku bagi sesama warga namun juga lazim dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali pemerintah. Bertempat di ruang rapat Diskominfo Staper Kutim. Puluhan jurnalis dari berbagai media baik cetak maupun elektronik menghadiri undangan Dinas yang beralamat di jalan Prof Dr Sudiatmo Kawasan Pemerintah Bukit Pelangi Sangatta tersebut. Kamis (02/04/2026)

Kepala Diskominfo Staper Kutim, Ronny Bonar H. Siburuan, menegaskan bahwa pertemuan dengan insan pers tersebut tidak hanya sekadar ajang pertemuan, tetapi juga wadah untuk berdiskusi, menyampaikan kritik, serta memberikan saran demi perbaikan bersama.

Silaturahmi menjadi bagian dari tradisi baik yang masih dipertahankan oleh masyarakat Indonesia untuk untuk mempererat tali persaudaraan, menjaga keharmonisan sosial, serta menumbuhkan rasa saling peduli dan menghargai antar sesama.

Tradisi ini tidak hanya dilakukan pada momen tertentu seperti hari raya, tetapi juga menjadi kebiasaan yang terus dijaga dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud nilai kebersamaan dan gotong royong yang telah mengakar kuat dalam budaya bangsa.

Ronny juga menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk mendorong seluruh insan pers di Kutai Timur agar terus berkembang dan profesional dalam menjalankan tugas jurnalistik.

Ia turut mengajak organisasi pers seperti PWI, PWRI, JMSI, AMSI, dan SMSI untuk berperan aktif dalam menjembatani berbagai peristiwa yang menjadi bagian penting dari sebuah proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

Lebih lanjut, ia menekankan pentingnya peningkatan kualitas penyajian dalam sebuah pemberitaan, yang tidak hanya memberikan sebuah peristiwa. Namun lebih dari itu, jurnalis juga berkewajiban untuk menyajikan informasi yang substantif

Bibit Ternak Masuk Kutim Wajib Biosecurity

Penulis : Irhan & Wahyu Yuli Artanto

SANGATTA – Upaya pencegahan penularan virus mematikan pada hewan ternak terus diperketat di Kabupaten Kutai Timur. Salah satunya melalui protokol biosekuriti yang lebih ketat. Kini, setiap bibit sapi maupun kambing yang didatangkan dari luar wilayah wajib melewati masa isolasi selama empat minggu penuh sebelum dilepas ke masyarakat.

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kutai Timur (DTPHP) Kutim, Kutim, Dyah Ratnaningrum melalui Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Peternakan, Cut Meutia menjelaskan, mekanisme karantina ini dilaksanakan dalam dua fase berbeda untuk meminimalkan risiko inkubasi virus selama perjalanan.

“Jadi setiap hewan yang akan masuk ke sini (Kutim) harus dikarantina selama 14 hari di titik keberangkatan dan kembali diisolasi selama 14 hari setelahnya di wilayah Kutai Timur guna memastikan kondisi fisiknya benar-benar sehat,”ujannya.

Menurutnya. Kebijakan ini diambil sebagai respons atas tingginya tingkat penularan penyakit Jembrana yang diketahui memiliki resiko zoonosis atau dapat berdampak pada manusia. Penyakit ini menjadi ancaman bagi peternak karena sifatnya yang agresif dan dapat menyebabkan kematian mendadak pada populasi sapi Bali.

“Jadi setiap hewan yang akan masuk ke sini (Kutim) harus dikarantina selama 14 hari di titik keberangkatan dan kembali diisolasi selama 14 hari setelahnya di wilayah Kutai Timur guna memastikan kondisi fisiknya benar-benar sehat”.

Cut Meutia

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Peternakan





"Ancaman wabah saat ini sangat bervariasi, mulai dari virus Lumpy Skin Disease (LSD) hingga Jembrana yang belum ditemukan obatnya. Jika ditemukan ternak dengan gejala klinis parah, tindakan eliminasi sesuai standar medis veteriner adalah satu-satunya jalan keluar," ungkapnya, Selasa (20/01/2026).

Selain pengawasan ketat di perbatasan, seluruh ternak yang masuk dalam program hibah wajib mengantongi sertifikat vaksinasi lengkap. Hal ini merupakan syarat mutlak bagi penyedia bibit untuk menjamin keamanan investasi peternak rakyat dari serangan patogen berbahaya.

Pihaknya juga menjelaskan, adanya perbedaan mendasar dalam menangani Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) serta Jembrana di lapangan. PMK dinilai masih bisa dipulihkan melalui pemberian vitamin dan asupan gizi yang intensif.

"Penyebaran Jembrana sangat cepat, karena dibantu oleh vektor lalat, sehingga penanganan tidak bisa setengah-setengah," pungkasnya.



Dukung 50 Program Unggulan, RSUD Kudungga Persiapkan Layanan Cathlab Modern

Penulis : Maulana & Wahyu Yuli Artanto

SANGATTA – Sebanyak 50 program unggulan menjadi langkah nyata Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) dalam mempercepat pembangunan daerah. Salah satu fokus utama program tersebut adalah peningkatan layanan dasar bagi masyarakat, khususnya di sektor kesehatan.

Direktur RSUD Kudungga, dr. Muhammad Yusuf, mengatakan bahwa sebagai rumah sakit rujukan utama di Kutai Timur, RSUD Kudungga terus melakukan peningkatan layanan secara bertahap. Upaya tersebut meliputi pengembangan sarana dan prasarana, pengadaan alat kesehatan modern, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) tenaga kesehatan.

“Sejak tahun 2024 hingga 2025, kami terus melakukan pembenahan layanan, baik melalui peningkatan akreditasi maupun indeks kepuasan masyarakat. Alhamdulillah, hasilnya menunjukkan tren peningkatan yang cukup memuaskan setiap tahunnya,” ujarnya.

Tak hanya itu, berbagai terobosan strategis juga terus dilakukan oleh rumah sakit yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, Sangatta tersebut. Salah satu program yang saat ini tengah dipersiapkan adalah kehadiran layanan kateterisasi jantung atau Catheterization Laboratory (cathlab).



"Layanan ini akan digunakan untuk penanganan pasien serangan jantung maupun stroke. Untuk layanan jantung memang sudah tersedia di beberapa rumah sakit di Kalimantan Timur, namun untuk penanganan stroke menggunakan cathlab, RSUD Kudungga nantinya akan menjadi yang pertama di Kaltim

dr. Muhammad Yusuf
Direktur RSUD Kudungga

Cathlab merupakan ruang tindakan khusus berteknologi tinggi yang digunakan untuk mendiagnosis dan menangani penyakit jantung serta pembuluh darah secara minimally invasive atau dengan sayatan minimal. Prosedur ini memanfaatkan kateter dan teknologi sinar-X (angiografi) untuk mendeteksi sumbatan atau kelainan pembuluh darah, sekaligus pemasangan ring atau stent.

Ia menargetkan layanan cathlab tersebut dapat mulai beroperasi pada Februari atau Maret 2026. Untuk mendukung operasional layanan tersebut, RSUD Kudungga telah menyiapkan tenaga medis yang kompeten dan tersertifikasi, termasuk dokter spesialis jantung dan dokter bedah saraf.

"Kami memiliki dokter bedah saraf yang telah mengantongi sertifikasi khusus, bahkan menempuh pendidikan di Jepang. Ini tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi Kutai Timur," ungkapnya.

Dengan hadirnya layanan cathlab, RSUD Kudungga tidak hanya mendukung implementasi 50 program unggulan yang dicanangkan oleh Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi, khususnya di bidang layanan kesehatan paripurna, tetapi juga memperkuat posisi rumah sakit tersebut dalam mewujudkan visinya sebagai rumah sakit rujukan unggulan di Kalimantan Timur.



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KUDUNGGA



Hilirisasi Pertanian Berbuah Manis, Keripik Pisang Kepok Kutim Go Internasional

Penulis : Irhan & Wahyu Yuli Artanto



SANGATTA –Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Kutai Timur tidak hanya sebatas tambang dan perkebunan yang selama ini dikenal oleh masyarakat luas. Namun lebih dari itu, sektor pertanian yang selama ini tidak banyak di lirik justru mampu membawa nama harum daerah ini hingga ke mancanegara.

Salah satunya dengan hadirnya komoditas Pisang Kepok yang sudah bertransformasi menjadi salah satu produk hilirisasi unggulan yang dihasilkan oleh masyarakat yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui karya yang sudah bisa mereka hasilkan. Dan tidak tanggung-tanggung produk yang dihasilkan berupa Kripik pisang yang sudah mampu menembus pasar Asia dan Eropa.

Pencapaian ini, menurut Nora menjadi salah satu tolak ukur terhadap kualitas yang dihasilkan oleh masyarakat Kutim terutama para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) yang mampu bersaing di pasar global. Hal itu bisa di buktikan dengan hadirnya produk Keripik bermerek Kalbana dan Fruiti Box yang dihasilkan oleh kelompok warga asal Kecamatan Kaliorang ini hingga ke Benua Eropa antara lain Belgia dan Belanda yang sudah mulai sejak tahun 2024 lalu.

“Intinya kita mengatur sensitivitas produknya. Jadi tidak hanya sekedar pisang kepok saja yang kita panen, tapi pisang kepok itu sudah diolah menjadi keripik,” ujarnya.

Ke depan, Disperindag Kutim optimis keberhasilan produk keripik pisang ini akan menjadi pintu masuk bagi komoditas lokal lainnya untuk mengikuti jejak serupa. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah serta kreativitas masyarakat yang terus berkembang, peluang lahirnya produk-produk unggulan berbasis pertanian dinilai sangat terbuka lebar.

"Keripik pisang ini menjadi contoh nyata bahwa produk lokal kita bisa bersaing. Tinggal bagaimana komoditas lain seperti hasil hortikultura, olahan pangan, hingga produk turunannya bisa dikembangkan dengan konsep hilirisasi yang sama," jelasnya

Dari Lokal ke Global, Pisang Kepok Kutim Resmi Berstatus Indikasi Geografis

Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) resmi memiliki sertifikat Indikasi Geografis (IG) untuk komoditas Pisang Kepok. Bupati Ardiansyah Sulaiman secara simbolis menerima sertifikat tersebut dari perwakilan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) melalui Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Timur (Kaltim) Selasa (21/04/2026).

Atas pencapaian tersebut, menjadi bukti komitmen Pemerintah Daerah dalam mendorong kemajuan sektor pertanian, dengan memberikan kepastian hukum untuk komoditi lokal yang saat ini menjadi buah bibir di pasar global.

Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman menginstruksikan jajarannya untuk segera melakukan langkah strategis, salah satunya dengan memperluas jangkauan pasar. Dirinya menyebutkan bahwa potensi ekspor pisang Kutim masih sangat terbuka. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah ekspor setiap tahunnya.

Kutim sendiri menurut orang nomor satu di Kutim ini, adalah wilayah yang sangat potensial untuk pengembangan pertanian. Selain itu, dirinya juga menyebut, fokus pemerintah saat ini adalah memastikan ketersediaan lahan baru untuk mendukung pengembangan tanaman yang memiliki nama latin *Musa acuminata balbisiana* Colla ini.



Pisang kepok di Indonesia memang banyak, tapi yang terbaik ada di Kutim tepatnya di Kaliorang. Sertifikat ini sebagai bukti bahwa pisang kita benar-benar berkualitas bagus," ujar Bupati Ardiansyah di hadapan Kepala Divisi KeKemenkumham Hanton. Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Noviari Noor dan Kepala DTPHP Kutim, Dyah Ratnaningrum serta undangan lainnya.

Pria kelahiran 05 Februari 1964 itu mengaku, keterlibatan pihak Kementerian dan pihak Jasindo serta Kelompok Tani sangat berpengaruh dalam mengawal proses dalam meraih legalitas tersebut. Namun Dirinya mengingatkan bahwa sertifikat ini adalah milik seluruh masyarakat Kutim yang harus dijaga bersama



Pantai Marang Kaliorang, Surga Tersembunyi dengan Pesona Alam yang Masih Asri

Penulis : Wahyu Yuli Artanto

KALIORANG-Kecamatan Kaliorang yang selama di kenal sebagai wilayah pertanian dengan produk unggulan Pisang Gepok. Ternyata juga menyimpan potensi pariwisata yang tidak kalah menarik dengan daerah lain di Kutai Timur bahkan Indonesia.

Salah satu yang menjadi buah bibir dan mulai banyak dilirik oleh wisatawan yakni pantai Marang. Kawasan wisata alam yang terletak di Desa Kaliorang, Kecamatan Kaliorang ini menjadi wajah baru destinasi pariwisata Kutai Timur yang menawarkan pemandangan alam indah dan masih asri.

Selain itu, kawasan pantai ini juga dikenal bersih serta memiliki berbagai fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kenyamanan para pengunjung, mulai dari area parkir yang memadai, gazebo atau pondok istirahat, toilet umum, hingga deretan warung yang menyediakan aneka makanan dan minuman. Keberadaan fasilitas tersebut membuat kawasan pantai ini cocok menjadi destinasi wisata keluarga maupun tempat bersantai bersama teman.

Tidak sampai disitu, pengelola Pantai Marang juga sudah menyediakan Homestay atau tempat menginap yang cukup representatif ruang yang cukup lega dengan konsep kekinian. Fasilitas ini menjadi pilihan tepat bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana pantai lebih lama. Dengan harga yang cukup terjangkau, pengunjung sudah dapat merasakan kenyamanan menginap sambil menikmati panorama laut serta suasana yang tenang dan asri.

Meskipun lokasi cukup jauh dari Ibu Kota Kabupaten, namun jangan salah, Pantai Marang memiliki akses yang mudah dijangkau dan memiliki jalan yang bisa dilalui baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

Dengan tiket masuk yang cukup terjangkau, di mana pengunjung hanya dikenakan biaya Rp 5 ribu untuk kendaraan roda dua dan Rp 25 ribu untuk kendaraan roda empat, wisatawan tidak hanya akan mendapatkan pengalaman berwisata yang menarik, namun juga kenyamanan berlibur dengan berbagai fasilitas pendukung yang tersedia, sehingga Pantai Marang menjadi destinasi yang ramah bagi semua kalangan.

AYO KE PANTAI MARANG!

Sensasi Sejuk & Romantis di Kaliorang

KENAPA PANTAI MARANG?



Aroma Unik:
Payau Laut & Pinus



Rindangnya Tajuk
Pinus



Jingga Kaliorang:
Sunset Romantis

FASILITAS UNGGULAN KAMI:



Glamping Kekinian
(20 Unit)



Gazebo Santai
(34 Gazebo)



Paddle Boat & Kano



Spot Foto "Gertak Ulin"



Spot Foto Favorit

FULL BOOKED?
PESAN SEKARANG
UNTUK MINGGU DEPAN!

KENYAMANAN & KEAMANAN TERJAMIN:



Tim Penyelamat &
Tim Tanggap Darurat



Koordinasi Polsek
& Pemerintah Desa



Himbauan
Ketertiban

DUKUNG UKM LOKAL:



Kuliner &
Kerajinan Khas

PRIMADONA KALUORANG, PUSAT PERHATIAN BARU!
Rencanakan Liburanmu Sekarang!

Hubungi :
Ketua Pokdarwis Amrullah

0823 1344 6878

Generasi Muda Ambil Peran, Forum Anak Muara Wahau Usulkan Beragam Program Sosial

Penulis : Maulana & Wahyu Yuli Artanto

MUARA WAHAU – Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) bukan sekadar forum penyampaian usulan, tetapi juga ruang partisipatif bagi seluruh elemen masyarakat, termasuk anak-anak. Keterlibatan Forum Anak dalam perencanaan pembangunan daerah menjadi bagian penting untuk memastikan hak dan kebutuhan anak terakomodasi dalam kebijakan pemerintah.

Keterlibatan itu tampak dalam Musrenbang tingkat Kecamatan Muara Wahau yang digelar di BPU Kantor Camat Muara Wahau, Rabu (11/2/2026). Dalam forum tersebut, perwakilan Forum Anak Muara Wahau diberikan kesempatan menyampaikan aspirasi terkait rencana pembangunan tahun 2027.

Bunga Zahra Ahmadtia Putri tampil mewakili suara anak-anak di kecamatan tersebut dengan membawa sejumlah gagasan yang berfokus pada pemenuhan hak anak dan penguatan karakter generasi muda.

Siswi kelas 12 asal SMK Negeri 1 Muara Wahau itu juga menyampaikan rencana program “Berbagi Kasih”, yakni kegiatan relawan Forum Anak di Taman Asuh Sayang Anak (Tamasya) -

untuk mendukung tumbuh kembang balita, serta gerakan donasi buku bacaan, pakaian layak pakai, dan alat tulis bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.

“Melalui program ini, kami ingin hadir langsung membantu adik-adik balita sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian sosial di kalangan remaja,” ucapnya

Kemudian Bunga Zahra yang mempunyai hobi bernyanyi itu juga memaparkan program “Sobat Sehat” yang berisi kampanye pencegahan stunting melalui edukasi gizi seimbang dan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja. Sosialisasi tersebut menasar pelajar tingkat SD, SMP, hingga SMA sederajat. Selain itu, Forum Anak juga berencana mengedukasi bahaya perundungan dan penyalahgunaan narkoba yang berdampak pada kesehatan mental.

Tak hanya itu, Forum Anak turut mengusulkan kegiatan senam bersama setiap tiga bulan secara bergiliran di sekolah-sekolah sebagai upaya membudayakan pola hidup sehat di kalangan pelajar.

Dalam bidang perlindungan anak, Forum Anak Muara Wahau menggagas program “Sobat Cerdas”, yakni peran aktif anggota Forum Anak sebagai pelapor atau penghubung apabila menemukan kasus kekerasan atau anak yang membutuhkan perlindungan khusus untuk diteruskan kepada pihak berwenang di tingkat kecamatan.

Pada sektor sarana dan prasarana, Forum Anak mengajukan pembangunan perpustakaan ramah anak di Kecamatan Muara Wahau karena hingga kini belum tersedia fasilitas tersebut. Selain itu, mereka juga mengusulkan pembangunan taman mini ramah anak sebagai ruang belajar dan rekreasi yang edukatif.

Aspirasi lainnya mencakup penyediaan beasiswa bagi pelajar berprestasi yang diterima di perguruan tinggi unggulan nasional maupun internasional, serta pengadaan angkutan umum guna meminimalisir risiko kecelakaan bagi anak di bawah umur yang belum memiliki izin mengemudi.

Kemudian Forum Anak juga mendorong penyelenggaraan seminar tentang hak anak, kesehatan, dan pendidikan dengan menghadirkan narasumber dari berbagai lembaga. Mereka turut mengusulkan pemilihan Duta Generasi Berencana sebagai figur motivator dan pelopor perencanaan masa depan remaja.

“Selain itu, kami juga meminta kepada Dinas Pemadam Kebakaran untuk mengadakan simulasi penyelamatan diri saat terjadi kebakaran juga menjadi perhatian, agar anak-anak memiliki kesiapsiagaan menghadapi situasi darurat,”ujarnya.

Menjelang peringatan Hari Anak Nasional 2026, Forum Anak mengusulkan penyelenggaraan lomba permainan tradisional seperti engklek, gobak sodor, dan congkak, serta festival seni daur ulang berbasis kreativitas bahan bekas. Mereka juga berharap adanya sosialisasi berkelanjutan terkait peran Forum Anak sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing.

Partisipasi aktif Forum Anak dalam Musrenbang ini menunjukkan bahwa pembangunan yang inklusif perlu memberi ruang bagi suara generasi muda, sehingga kebijakan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak.



KUTIM SIAGA



Layanan Kedaruratan Terpadu
Milik Pemerintah Kab. Kutai Timur



BEBAS PULSA, 24 JAM

Kalian bisa panggil 112, 1x24 Jam penuh,
Tanpa Kuota, Tanpa Pulsa.



RESPON CEPAT, TEPAT, TANGGAP

Operator Call Center 112 Kutim siap
melayani semua situasi kedaruratan.



TERINTEGRASI KE OPD TERKAIT

Langsung terhubung ke Pemadam
Kebakaran, Kepolisian, Rumah Sakit,
dan BPBD.



PEMANTAUAN & TRACKING REAL-TIME

Teknologi kami memantau lokasi
darurat secara akurat.



KUALITAS LAYANAN OPTIMAL

Standar pelayanan terukur, data
laporan tercatat, hindari hoaks.

SEGERA HUBUNGI!!!

112 Jika Terjadi
Keadaan Darurat



P...P... Apa??



Pastinya...

PPID Diskominfo Staper Kutim

Kami Hadir sebagai layanan informasi satu pintu yang memudahkan warga Kutim dalam mendapatkan informasi publik secara cepat, jelas, dan terpercaya

PPID Diskominfo Staper Kutai Timur Punya Peran Penting Loh dalam :

- ✓ Menyediakan Informasi Publik
- ✓ Mengelola Arsip & Dokumentasi
- ✓ Memberikan Pelayanan Informasi Kepada masyarakat
- ✓ Mendukung keterbukaan informasi publik di Kutai Timur



Layanan PPID



Daftar Informasi Publik



Formulir Permohonan Informasi Publik



Formulir Pengajuan Keberatan Informasi Publik



Statistik Layanan Informasi Publik



Survey Kepuasan Layanan Informasi



Kanal Pengaduan Resmi

Jam Pelayanan PPID Kutai Timur



Senin - Kamis 08.00 s/d 15.30

Jum'at 08.00 s/d 11.00

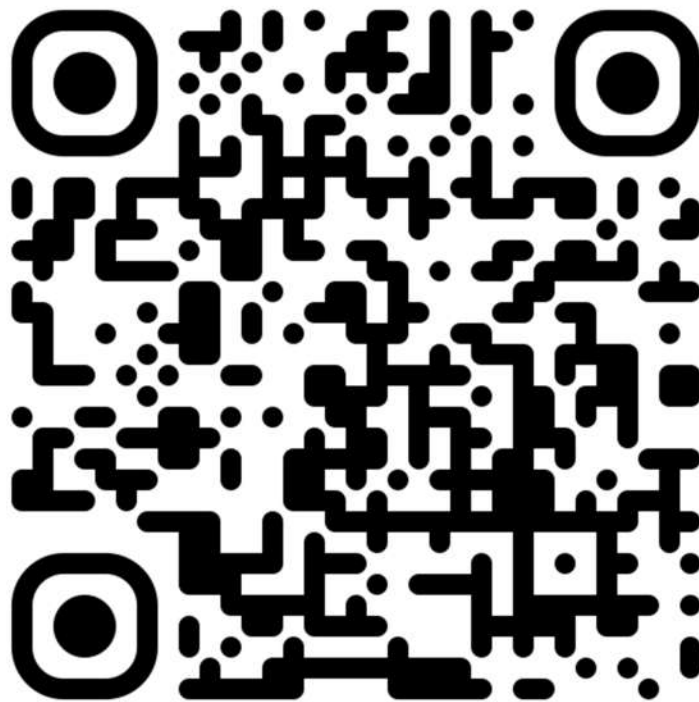


Scan Disini



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

PANTAU SEKITAR SANGATTA



Scan Disini

Klik Tautan Dibawah

<https://cctv.kutaitimurkab.go.id>

© DiskominfoStaper
Kutai Timur 2026



kutaitimurkab.go.id



Kominfo Kutim



@kominfo.kutim



Kominfo Kutim



@kominfo.kutim



@kominfo.kutim